SELURUH PADUKUHAN DAPAT AKSES INTERNET

Bupati Sebut Program Wifi Gratis Tuntas

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menyebut seluruh padukuhan di Kabupaten Sleman sudah bisa merasakan akses internet atau Wifi gratis. Untuk menyediakan fasilitas ini total biaya yang dikucurkan sebesar Rp 6 miliar.

"Untuk yang terakhir saya resmikan Padukuhan Cibuk Kidul Margoluwih Seyegan. Jadi di Sleman ada 1.212 padukuhan dan semua sudah ada layanan wifi gratis," kata Bupati di Cibuk Kidul, kemarin.

Menurutnya, layanan akses internet gratis di masyarakat merupakan salah satu program prioritas yang dimiliki bersama dengan Wakil Bupati Danang Maharsa.

Program melek digital ini memiliki tujuan untuk peningkatan akses pendidikan perekonomian hingga kesejahteraan di masyarakat.

"Oleh karena itu, saya meminta agar fasilitas yang dimiliki bisa dijaga sehingga dapat dipergunakan oleh Masyarakat dengan sebaik-baiknya. Tentu akses internet ini ada dampak negatif, makanya saya meminta kepada warga maupun kominfo untuk mengawasi agar tidak disalahgunakan," kata Bupati.

Dijelaskan pula, untuk layanan akses internet gratis di seluruh padukuhan menelan anggaran sekitar Rp 6 miliar yang disediakan sejak 2022. Alokasi anggaran yang berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi di wilayah masing-masing. Misalnya pemasangan di wilayah Cangkringan maupun Prambanan memiliki anggaran yang lebih karena harus dilengkapi dengan tower penguat penangkap sinyal.

"Meski program wifi padukuhan sudah selesai, namun permintaan di masyarakat masih tinggi. Untuk tingkat RT, RW maupun kelompok masyarakat lainnya juga meminta diberikan akses tersebut. Kami kaji terlebih dahulu sebelum dikembangkan lebih jauh. Untuk kepuasan sendiri juga mencapai 99%," tambah Bupati. **(Has)-f**

KR-Hasto Sutadi

Bupati Kustini meresmikan wifi padukuhan yang terakhir di Cibuk Kidul.

SMAN 1 SEYEGAN ADAKAN PROGRAM TPAJ

Memasyarakatkan dan Lestarikan Aksara Jawa

SLEMAN (KR) - SMAN 1 Seyegan menggelar Taman Pendidikan Aksara Jawa (TPAJ) selama seminggu usai Penilaian Akhir Semester (PAS). Kegiatan itu dalam rangka memasyarakatkan dan melestarikan aksara Jawa kepada para siswa, serta menanamkan nilai-nilai Jawa.

Kepala SMAN 1 Seyegan Kristya Mintarja SPd MEd ST mengatakan, kegiatan TPAJ yang dilaksanakan sejak 11 sampai 21 Desember merupakan kerja sama antara UGM dan UNY. Tujuannya untuk memberikan pelatihan membaca dan menulis aksara Jawa bagi siswa kelas X dan XII.

"Setelah PAS selesai, langsung kami gagas TPAJ. Ini penting karena warga DIY harus bisa aksara Jawa supaya *wong jawa ora ilang jawane*. Selain itu untuk memasyarakatkan dan melestarikan aksara Jawa," kata Kristya, Kamis (21/12).

Setelah para siswa mengikuti pelatihan membaca dan menulis, diadakan lomba kaligrafi, malang mujur dan seni mural. Dengan harapan lulusan SMAN 1 Seyegan dapat membaca dan menulis aksara jawa. "Apalagi ada informasi SK tiga gubernur yakni DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur, bahwa ke depannya untuk menjadi pegawai Pemda harus bisa menulis aksara Jawa. Tentu ini akan jadi modal bagi lulusan SMAN 1 Seyegan ketika ingin masuk jadi pegawai Pemda," terangnya.

Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kabupaten Sleman Dwi Agus Muchdiharto mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan SMAN 1 Seyegan. Kegiatan TPAJ kemungkinan baru pertama kali di DIY. **(Sni)-f**

KR-Saifullah Nur Ichwan

Siswa mengikuti lomba kaligrafi aksara Jawa.

Bantul Siap Sambut 400 Ribu Wisatawan

BANTUL (KR) - Sebanyak 400.-000 wisatawan liburan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) diprediksi bakal datang ke Bantul menuju ke berbagai objek wisata di Kabupaten Bantul. Prediksi tersebut disampaikan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, terkait kesiapan pemerintah Kabupaten Bantul menyambut libur Nataru.

Berbagai persiapan dan antisipasi telah dipersiapkan Pemkab Bantul, di antaranya pengawasan dan pemantauan komoditi, kesiapan keamanan lalulintas, hingga kesiapan tujuan wisata.

"Pada liburan Nataru tahun ini diproyeksikan akan ada 400 ribu wisatawan datang ke Bantul. Konsekuensinya, akan terjadi tarikan permintaan barang maupun jasa dan kenaikan harga. Beberapa kenaikan harga komoditi itu sudah terjadi saat ini. Tapi kami juga telah melakukan pemantauan dan pengendalian di lapangan," ungkap Bupati.

Menurut Halim, berdasarkan pantauan di lapangan, komoditi yang ada dibagi menjadi tiga kelompok. Yakni kelompok pertama komoditi yang tergolong stabil dengan kenaikan harga 0-3 persen. Seperti beras, minyak goreng, tepung terigu, ayam boiler dan kedelai impor.

Kelompok kedua, komoditi yang harganya turun seperti gula pasir, telur ayam ras dan cabai rawit merah. Kelompok tiga, terdapat komoditi yang mengalami kenaikan harga di atas 3 persen , yaitu cabai merah keriting, bawang merah, bawang putih dan kedelai lokal.

Walau terjadi lonjakan harga di beberapa komoditi, Pemkab Bantul memastikan ketersediaan komoditi ini akan tetap mencukupi lonjakan permintaan yang ada. Pemkab Bantul juga berpesan agar tidak ada yang melakukan penimbunan barang. "Apabila hal ini terjadi, Pemkab Bantul pasti akan melakukan tindakan hukum," tegas Bupati Bantul. Selain pantauan terhadap komoditi, Pemkab Bantul bersama Polres Bantul juga melakukan pemantauan serta pengawasan di lapangan, terkait keamanan. **(Jdm)-f**

Relawan Difa Gama Dukung Ganjar-Mahfud

BANTUL (KR) - Tensi politik menjelang Pilpres 2024 kian menghangat. Mesin politik tiga pasangan calon presiden (Capres) dan calon wakil presiden (Cawapres) terus bergerak untuk meraih simpati rakyat. Bahkan duet Ganjar Pranowo-Mahfud MD juga mendapat dukungan penuh dari Relawan Difabel Ganjar-Mahfud (Difa Gama) di Kabupaten Bantul.

Koordinator Relawan Difa Gama Kabupaten Bantul, Sulistiyo, Kamis (21/12), mengatakan pihaknya sudah menjaring aspirasi dari sejumlah difabel di Bantul. "Selama ini banyak terjadi setiap pemilu, kaum difabel selalu dijadikan isu politik. Tapi setelah selesai pemilu program yang ditawarkan juga selesai. Kami disini Difa Gama Bantul ingin menguatkan suara temen temen difabel agar lebih diperhatikan," ujarnya.

Akhir pekan lalu, Relawan Difa Gama Kabupaten Bantul juga menggelar Deklarasi mendukung pasangan Ganjar-Mahfud. Sejauh ini duet Ganjar-Mahfud punya kebijakan yang lebih memihak kepada difabel. "Program dari Pak Ganjar-Mahfud ada deputi inklusinya waktu sekarang ini dan hari ini calon yang lain belum ada. Pemerintahan kemarin sudah baik dan kami berharap bisa lebih baik lagi ada program-program lain bisa nyasar teman-teman lainnya. Program sudah baik dan saya juga merasakan dan mungkin lebih dipertajam lagi," jelasnya.

Menurutnya, dalam pemilu mendatang difabel tidak boleh golput. Harus memberikan hak suaranya dalam upaya memperjuangkan aspirasi difabel di Bantul. "Suara kita dalam hal ini kaum difabel harus benar-benar pas diberikan kepada calon yang memperjuangkan teman-teman. Jangan sampai dikasih amplop, karena sudah kita bikinkan wadah bagaimana caranya kita mengawal agar program itu masuk sesuai aspirasi kaum difabel," ujarnya.

Menurutnya, dari pemerintah memang ada program pemberdayaan bagi difabel.

"Ada program yang menurut saya tidak pas bagi difabel, ada syarat yang itu lebih berat supaya mendapat bantuan. Misalnya harus bedrest dan yang parah. Kalau seperti bukan difabel tapi orang sakit. Jangan cuma yang sakit yang di rumah yang diperhatikan. Difabel yang aktif masih banyak juga," ujarnya. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Relawan Difa Gama Kabupaten Bantul dukung Ganjar-Mahfud.

PMI KALTENG KE PMI SLEMAN

Tertarik Sistem Tata Kelola Managemen dan Keuangan

SLEMAN (KR) - Bendahara Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Kalimantan Tengah, Eryana Rahmadaniah, menyatakan tertarik terhadap sistem tata kelola managemen dan keuangan yang dilakukan oleh PMI Kabupaten Sleman.

Karenanya, PMI Kalteng akan berupaya meniru, sehingga tata kelola managemen dan keuangan PMI Kalteng bisa menjadi lebih baik.

Eryana Rahmadaniah mengatakan hal itu ketika memimpin sejumlah pengurus PMI Provinsi Kalteng melakukan studi banding tentang tata kelola managemen dan pengelolaan keuangan PMI Sleman, di markas PMI Sleman, Rabu (20/12).

Lebih lanjut Eryana mengatakan bahwa pemasukan dana PMI Kalteng hanya berasal dari satu sumber, yaitu hibah dari pemerintah daerah setempat.

Sementara pemasukan dana di PMI Sleman berasal dari berbagai sumber, yang antara lain berasal dari sumbangan masyarakat melalui program bulan dana PMI, dari usaha klinik kesehatan serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak mengtikat.

"Bahkan dari keterangan ketua PMI Sleman, Sunartono, PMI Sleman juga sering mendapat bantuan dari Pemda Sleman berupa berbagai jenis barang yang diprergunakan untuk menunjang layanan sosial kemanusiaan yang dilakukan oleh PMI Sleman," kata Eryana.

Yang lebih mengagumkan lagi, tambahnya, pengelolaan aset dan keuangan PMI Sleman sudah diaudit oleh lembaga akuntan publik, hingga 8 kali berturut-turut meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Oleh karena itu, hasil studi banding tersebut, akan dilaporkan kepada pimpinannya, dan sejumlah pengurus PMI Kalteng juga akan meminta pimpinannya agar berbagai langkah positif yang dilakukan PMI Kabupaten Sleman bisa diterapkan di PMI Kalteng.

Sementara itu Ketua PMI Kabupaten Sleman Sunartono mengatakan bahwa, PMI Sleman memiliki 55 orang karyawan, yang tugasnya dibagi menjadi 3 bidang. Yaitu, di bidang kemarkasan, Unit Donor Darah (UDD) dan klinik layanan kesehatan masyarakat.

Meski demikian, pengelolaan keuangan dan managemennya dilakukan dalam satu pintu. Artinya tidak setiap bidang mengelola keuangan sendiri-sendiri, tetapi semua pengelolaan keuangan tetap menjadi satu pintu.

"Hal itu dilakukan, dengan maksud untuk meminimalisir terjadinya kebocoran. Dan terbukti hasilnya menjadi lebih baik," kata Sunartono yang mantan Sekda Sleman itu.

Demikian juga, dalam managemen kepegawaian, juga dilakukan satu pintu. Yaitu semua dibawah kendali pengurus. Sedang karyawan tinggal melaksanakan kebijakan pengurus.

Sebelum berkunjung ke PMI Sleman, para pengurus PMI Kalteng ini terleih dahulu melakukan studi banding ke PMI DIY dengan materi yang sama.

Kemudian, kunjungan di PMI Sleman ini diakiri dengan tukar cenderamata oleh Ketua PMI Kalteng Eryana Rahmadaniah kepada Ketua PMI Sleman Sunartono.

Selain itu, para pengurus PMI Kalteng juga melihat berbagai layanan sosial kemanusiaan yang dilakukan oleh PMI Sleman. **(Has)-f**

SEPANJANG TAHUN 2023

Kriminalitas dan Lakalantas di Sleman Turun

SLEMAN (KR) - Angka kriminalitas dan kecelakaan lalu lintas (laka lantas) di wilayah hukum Polresta Sleman kurun waktu 2023, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022 terjadi 1.730 kasus kriminalitas, sementara tahun 2023 turun menjadi 1.248 kasus. Sedang laka lantas dari 2.568 kasus menjadi 1.935 kasus.

"Terkait penyalahgunaan narkoba, terjadi penurunan pada kasus psikotropika dari 15 menjadi 13 kasus yang berhasil kami ungkap. Namun untuk kasus narkotika naik 63 persen dari 41 menjadi 67 kasus, demikian juga dengan obat keras dari 38 naik menjadi 47 yang berhasil diungkap," ujar Kapolresta Sleman Kombes Pol Yus-wanto Ardi, Kamis (21/12).

Sedangkan laka lantas, lanjutnya, meskipun mengalami penurunan baik jumlah kejadian maupun korban meninggal, tetap menjadi atensi.

Mengingat, korban meninggal dan luka masih tinggi yakni 186 orang kehilangan nyawa, 2.532 orang mengalami luka ringan dalam 1.935 kasus.

Kapolresta menyebut, laka lantas yang terjadi diawali oleh pelanggaran lalu lintas, seperti melawan arus dan menerabas lampu meras. Karena itu, ia mengimbau agar masyarakat berhati-hati dan mematuhi rambu lalu lintas.

Dalam rilis akhir tahun itu, Kapolresta juga menyampaikan terkait beberapa kasus kriminalitas menonjol sepanjang 2023. Antara lain dua kasus mutilasi di Pakem dan Turi, kasus pengembangan di Puskesmas Depok 1 serta kasus kekerasan di muka umum yang terjadi di sebuah tempat cuci mobil. Dari keempat kasus menonjol itu, semuanya berhasil diungkap oleh Polresta Sleman. **(Ayu)-f**